

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Koperasi Multi Guna Sejahtera

Koperasi Multi Guna Sejahtera di didirikan pada tahun 2004 untuk mensejahterakan anggotanya yaitu para karyawan PT. Multi Spunindo Jaya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Koperasi Karyawan “Multi Guna Sejahtera“ beralamat atau bertempat kedudukan di PT. Multi Spunindo Jaya, desa Jabaran Kecamatan Balongbendo mempunyai badan legalitas yang disahkan dengan surat keputusan Nomor : 518/335/BH/404.3.4/2004 pada tanggal 06 Juli 2004.

2. Struktur Organisasi Koperasi

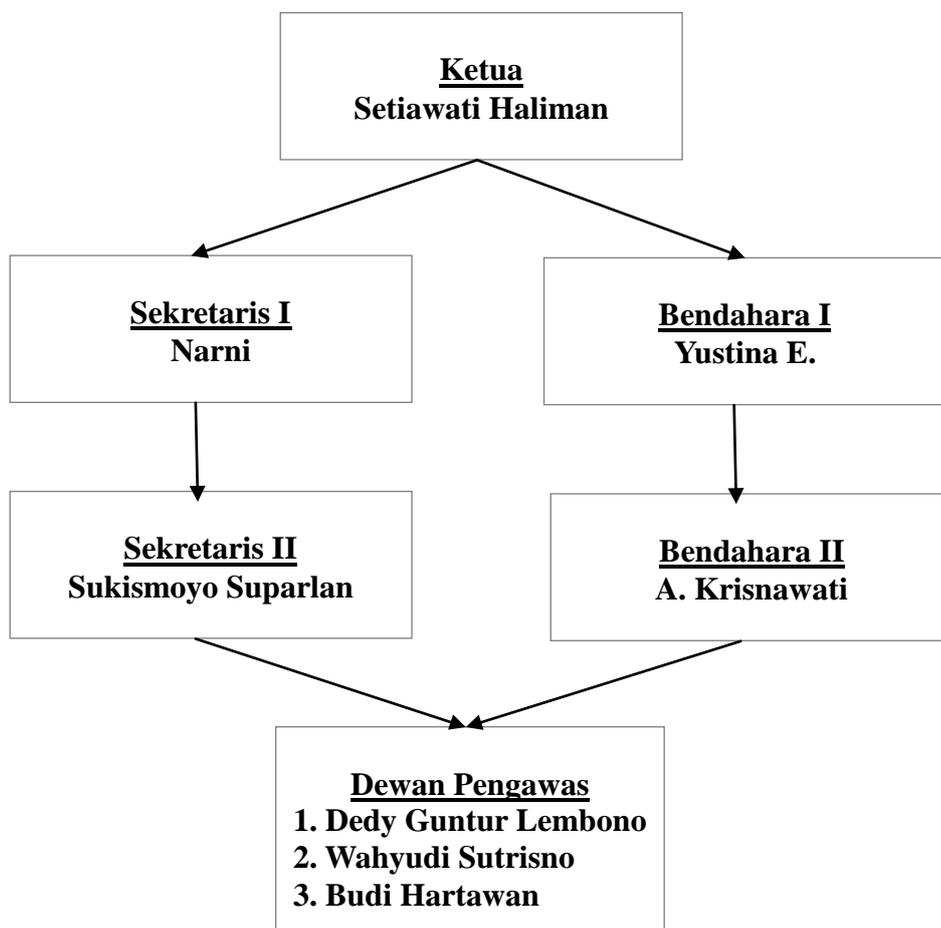
Organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam memperlancar jalannya suatu koperasi atau kegiatan usaha. Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha atau koperasi diperlukan suatu personil atau individu untuk memegang jabatan, dimana masing-masing personil diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan jabatan yang diembannya. Struktur organisasi yang jelas dan terperinci akan mampu membawa suatu perusahaan yang jelas

pada tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang hubungan kerja antara individu-individu yang menggerakkan organisasi tersebut pada tujuan yang ingin dicapai.

Keanggotaan Koperasi Multi Guna Sejahtera ini memiliki tiga ratus lebih anggota, serta dalam pengurusannya koperasi ini terdapat enam orang diantaranya sebagai ketua umum, sekretaris I, sekretaris II, bendahara I, bendahara II, dan dewan pengawas.

Tabel 4.1

Struktur organisasi Koperasi Multi Guna Sejahtera



Sumber: Koperasi Multi Guna Sejahtera

Keterangan :

- a. Ketua yaitu bertanggung jawab atas kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan dalam serta bertanggung jawab atas maju mundurnya keadaan koperasi itu sendiri, sehingga terciptalah kesejahteraan seluruh anggota koperasi.
 - b. Sekretaris yaitu bertugas sebagai notulen koperasi serta membuat dan membentuk administrasi perkoperasian dalam kegiatan sehari-hari.
 - c. Bendahara yaitu bertugas dan bertanggung jawab atas keuangan yang keluar atau masuk dalam koperasi itu atas persetujuan dari ketua koperasi.
 - d. Dewan Pengawas yaitu bertugas melakukan pemeriksaan secara periodik setiap 3 bulan dan hasilnya dilaporkan secara rutin, sedangkan pengawasan dilakukan secara insidental.
3. **Unit Usaha Koperasi Multi Guna Sejahtera**
- Koperasi Multi Guna Sejahtera memiliki usaha yaitu
1. Koperasi simpan-pinjam
 2. toko serba ada yang menyediakan perlengkapan rumah tangga dan alat tulis kantor.
 3. Penjualan Pulsa elektrik
4. **Pembagian Sisa Hasil Usaha Koperasi Multi Guna Sejahtera**
- a. Sisa hasil usaha yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi sebagai berikut :

1. 45% untuk Dana Cadangan
 2. 20% untuk anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota.
 3. 19% untuk anggota menurut perbandingan simpanannya.
 4. 7% untuk dana pengurus
 5. 3% untuk dana pegawai/karyawan
 6. 3% untuk dana sosial
 7. 3% untuk dana pendidikan perkoperasian
- b. Sisa hasil usaha yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota dibagi sebagai berikut :
1. 50% untuk dana cadangan
 2. 29% untuk anggota menurut perbandingan simpanannya dengan ketentuan tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar.
 3. 10% untuk pengurus
 4. 5% untuk dana pegawai/karyawa
 5. 3% untuk dana pendidikan perkoperasian
 6. 3% untuk dana sosial

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan Koperasi Multi Guna Sejahtera, peneliti melakukan studi lapangan, wawancara dan dokumentasi dalam mendapatkan sebuah informasi dari objek

yang diteliti setelah melakukan studi lapangan mendapatkan sebuah informasi.

1. Penyajian akuntansi Koperasi Multi Guna Sejahtera

1. Neraca

Berdasarkan data neraca Koperasi Multi Guna Sejahtera jumlah aktiva dan pasiva pada periode 2011-2013 mengalami kenaikan. Dimulai dari jumlah aktiva lancar, pada tahun 2011 jumlah aktiva lancar sebesar Rp. 148.197.000,00. Lalu pada tahun 2012 naik menjadi sebesar Rp. 203.593.000,00. Kemudian pada tahun 2013 naik menjadi sebesar Rp. 262.858.000,00. Hal ini menunjukkan kenaikan yang sangat baik.

Aktiva tetap inventaris Koperasi Multi Guna Sejahtera pada tahun 2011 berjumlah sebesar Rp. 15.550.000,00. Pada tahun 2012 sebesar Rp. 14.672.000,00. Dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 13.450.000,00. Hal ini berarti pada tahun 2011-2013 Koperasi Multi Guna Sejahtera tidak melakukan penambahan aktiva tetap inventaris dalam jumlah yang besar.

Ekuitas Koperasi Multi Guna Sejahtera pada tahun 2011 sebesar Rp. 163.747.000,00. Kemudian pada tahun 2012 naik menjadi sebesar Rp. 218.265.000,00. Dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan lagi menjadi sebesar Rp. 276.308.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa ekuitas Koperasi Multi Guna Sejahtera mengalami peningkatan dan pengelolaan dengan baik.

Tabel 4.2
Koperasi Multi Guna Sejahtera
Neraca
Per 31 Desember 2011 – 2013

Perkiraan	2011	2012	2013
Aktiva			
Aktiva lancar :			
Kas	40.878.000,00	86.201.000,00	117.924.000,00
Bank	0,00	0,00	0,00
Piutang simpan pinjam	107.319.000,00	117.392.000,00	144.934.000,00
Jumlah aktiva lancar	148.197.000,00	203.593.000,00	262.858.000,00
Aktiva tetap :			
Inventaris	15.550.000,00	14.672.000,00	13.450.000,00
Akumulasi penyusutan	0,00	0,00	0,00
Jumlah aktiva tetap	15.550.000,00	14.672.000,00	13.450.000,00
Total Aktiva	163.747.000,00	218.265.000,00	276.308.000,00
Pasiva			
Kewajiban lancar :			
Bunga YMH diterima	0,00	0,00	0,00
Jumlah kewajiban lancar	0,00	0,00	0,00
Ekuitas :			
Simpanan pokok	10.450.000,00	11.150.000,00	12.445.000,00
Simpanan wajib	29.147.000,00	35.421.000,00	47.750.000,00
Simpanan khusus anggota	26.727.000,00	43.341.000,00	52.680.000,00
Modal donasi	7.410.000,00	7.410.000,00	7.410.000,00
SHU tahun lalu	65.801.500,00	90.031.000,00	120.943.000,00
SHU tahun berjalan	24.211.500,00	30.930.000,00	35.080.000,00
Jumlah Ekuitas	163.747.000,00	218.265.000,00	276.308.000,00
Total Pasiva	163.747.000,00	218.265.000,00	276.308.000,00

Sumber: Koperasi Multi Guna Sejahtera

2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha Koperasi Multi Guna Sejahtera dapat dilihat bahwa mengalami keuntungan dalam jumlah setiap akhir tahun. Dimulai pada tahun 2011 sebesar Rp. 90.013.000,00. Pada tahun 2012 naik menjadi sebesar 120.943.000,00. Kemudian pada tahun 2013 meningkat menjadi sebesar 156.023.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tersebut laba.

Tabel 4.3
Koperasi Multi Guna Sejahtera
Perhitungan Hasil Usaha
Per 31 Desember 2011 – 2013

Perkiraan	2011	2012	2013
Pendapatan usaha	26.711.500,00	32.180.000,00	37.430.000,00
Biaya usaha :			
Biaya keperluan administrasi	2.500.000,00	1.250.000,00	2.350.000,00
Biaya penyusutan	0,00	0,00	0,00
Biaya koreksi pembukuan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Biaya Usaha	2.500.000,00	1.250.000,00	2.350.000,00
Total SHU Tahun Berjalan	24.211.500,00	30.930.000,00	35.080.000,00

Sumber: Koperasi Multi Guna Sejahtera

2. Penyajian Kesesuaian Akuntansi Koperasi Multi Guna Sejahtera Berdasarkan PSAK No. 27

Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi akan menunjukkan seberapa jauh efisiensinya. Laporan keuangan Koperasi Multi Guna Sejahtera ini terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, adapun penerapan PSAK No. 27 laporan keuangan berupa neraca, laporan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini yang telah dilaksanakan oleh pihak koperasi dalam menyajikan laporan keuangannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam penyajian neraca ini Koperasi Multi Guna Sejahtera penyusunannya sudah menggunakan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27. Akan tetapi belum keseluruhan dalam penerapannya. Disini dapat dilihat pada kelompok Ekuitas yang menunjukkan total tahun 2011 sebesar Rp. 163.747.000,00. Kemudian

pada tahun 2012 sebesar Rp. 218.265.000,00. Dan pada tahun 2013 sebesar Rp. 276.308.000,00. Dalam kelompok ekuitas ini terdapat perkiraan yang tidak sesuai berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 yaitu perkiraan simpanan khusus anggota dimana pada tahun 2011 sebesar Rp. 26.727.000,00. Kemudian tahun 2012 sebesar Rp. 43.341.000,00. Dan tahun 2013 sebesar Rp. 52.860.000,00.

Tabel 4.4
Koperasi Multi Guna Sejahtera
Neraca

Tahun	Ekuitas	Simpanan khusus anggota
2011	163.747.000,00	26.727.000,00
2012	218.265.000,00	43.341.000,00
2013	276.308.000,00	52.860.000,00

2. Penyajian laporan hasil usaha pada Koperasi Multi Guna Sejahtera dalam penyusunannya sudah menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 akan tetapi belum sempurna. Dapat dilihat pada kelompok pendapatan pada tahun 2011 sebesar Rp. 26.711.500,00. Lalu tahun 2012 sebesar Rp. 32.180.000,00. Dan tahun 2013 sebesar 37.430.000,00. Dalam pendapatan pada koperasi ini belum sesuai dengan PSAK No. 27 dapat dilihat pada kelompok pendapatan belum memisahkan pendapatan yang bersumber dari anggota dan yang bersumber dari non anggota. Koperasi ini masih menjadikan satu kelompok pendapatan.

C. Pembahasan

Sesuai dengan deskripsi hasil penelitian diatas maka, pembahasan yang pertama adalah tentang keadaan penyajian laporan keuangan yang ada pada koperasi Multi Guna Sejahtera meliputi laporan Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha sebagai berikut :

1. Neraca

Berdasarkan hasil catatan bahwa perkembangan neraca dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Koperasi Multi Guna Sejahtera
Neraca

Tahun	Aktiva lancar	Aktiva tetap
2011	148.197.000,00	15.550.000,00
2012	203.593.000,00	14.672.000,00
2013	262.858.000,00	13.450.000,00

Sumber: Koperasi Multi Guna Sejahtera

Dari data neraca aktiva lancar pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 55.396.000,00. Pada tahun 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar Rp. 59.265.000,00. Dipengaruhi oleh jumlah piutang anggota. Pada aktiva tetap mengalami penurunan tahun 2011-2012 sebesar Rp. 878.000,00. Pada tahun 2012-2013 sebesar Rp. 1.222.000,00. Hal ini inventaris tidak melakukan penambahan dalam jumlah besar.

1) Ekuitas/modal

Perkiraan ekuitas/modal pada Koperasi Multi Guna Sejahtera belum sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan no. 27. yaitu perkiraan simpanan khusus anggota dimana pada tahun 2011 sebesar Rp. 26.727.000,00. Kemudian tahun 2012 sebesar Rp. 43.341.000,00. Dan tahun 2013 sebesar Rp. 52.860.000,00 yang seharusnya perkiraan ini terdapat pada kewajiban lancar bukan terdapat pada ekuitas karena simpanan khusus untuk anggota ini sewaktu-waktu dapat diambil oleh anggotanya.

2. Perhitungan hasil usaha

Perhitungan hasil usaha Koperasi Multi Guna Sejahtera ini disajikan secara komperatif dari tahun 2011 sampai 2013. Hal ini bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan untuk dapat mengevaluasi perkembangan koperasi, serta dapat mengetahui kenaikan atau penurunan sisa hasil usaha. Koperasi Multi Guna Sejahtera ini menyajikan laporan perhitungan hasil usaha menggunakan metode (*single step*) langsung. Laporan keuangan Koperasi Multi Guna Sejahtera tidak memisahkan pendapatan yang diterima dari anggota, maupun yang diterima dari non anggota.

Perkiraan ini dapat dilihat dari jumlah penjualan dan pendapatan yang mana pada tahun 2011 sebesar Rp. 26.711.500,00. Kemudian pada tahun 2012 sebesar Rp. 32.180.000,00. Dan pada tahun 2013 sebesar 37.430.000,00 pada perkiraan ini tidak sesuai dengan pernyataan standar

akuntansi keuangan no. 27 yang mengharuskan dilakukan pemisahan, karena pemisahan ini berguna untuk menggambarkan manfaat yang akan diterima oleh anggota dan non anggota. Sehingga akan semakin penting apabila nantinya volume transaksi semakin besar.

Tabel 4.6
Koperasi Multi Guna Sejahtera
Perhitungan Hasil Usaha
Per 31 Desember 2011 – 2013

Partisipasi Anggota	2011	2012	2013
Partisipasi Bruto Anggota	21.189.000,00	29.505.000,00	34.063.000,00
Beban Pokok	- 1.425.000,00	- 1.519.000,00	- 1.595.000,00
Partisipasi Netto Anggota	19.764.000,00	27.986.000,00	32.468.000,00
Pendapatan dari non-anggota			
Penjualan	8.508.000,00	5.847.000,00	6.460.000,00
Harga Pokok	- 1.357.000,00	- 1.653.000,00	- 1.498.000,00
Labarugi) Kotor Dengan Non-Anggota	6.947.500,00	4.194.000,00	4.962.000,00
Sisa Hasil Usaha Kotor	26.711.500,00	32.180.000,00	37.430.000,00
Biaya usaha :			
Biaya keperluan administrasi	2.500.000,00	1.250.000,00	2.350.000,00
Biaya penyusutan	0,00	0,00	0,00
Biaya koreksi pembukuan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Biaya Usaha	2.500.000,00	1.250.000,00	2.350.000,00
Total SHU Tahun Berjalan	24.211.500,00	30.930.000,00	35.080.000,00

Sumber: Usulan Peneliti

Koperasi Multi Guna Sejahtera
Neraca
Per 31 Desember 2011 – 2013

<u>Aktiva</u>	2011	2012	2013	<u>Kewajiban dan Ekuitas</u>	2011	2012	2013
Aktiva lancar :				Kewajiban lancar :			
Kas	40.878.000	86.201.000	117.924.000	Bunga YMH diterima	0	0	0
Bank	0	0	0	Simpanan khusus anggota	26.727.000	43.341.000	52.680.000
Putang simpan pinjtan	107.319.000	117.392.000	144.934.000				
Jumlah aktiva lancar	148.197.000	203.593.000	262.858.000	Jumlah kewajiban lancar	26.727.000	43.341.000	52.680.000
Aktiva tetap :				Ekuitas :			
Inventaris	15.550.000	14.672.000	13.450.000	Simpanan pokok	10.450.000	11.150.000	12.445.000
Akumulasi penyusutan	0	0	0	Simpanan wajib	29.147.000	35.421.000	47.750.000
				Modal donasi	7.410.000	7.410.000	7.410.000
				SHU tahun lalu	65.801.500	90.031.000	120.943.000
				SHU tahun berjalan	24.211.500	30.930.000	35.080.000
Jumlah aktiva tetap	15.550.000	14.672.000	13.450.000	Jumlah Ekuitas	137.020.000	174.924.000	223.628.000
Jumlah Aktiva	163.747.000	218.265.000	276.308.000	Jumlah Kewajiban & Ekuitas	163.747.000	218.265.000	276.308.000

Sumber: Usulan Peneliti